

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji hubungan berpikir formal dengan hasil belajar sejarah di SMA Prasetya Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan berpikir formal terhadap hasil belajar sejarah adalah signifikan secara statistik, maka hipotesis penelitian ini diterima. Artinya semakin baik tingkat berpikir formal maka semakin baik pula hasil belajar sejarah pada SMA Prasetya Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data regresi pada tabel 4.6 hal.35.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik untuk pengembangan teori maupun untuk kepentingan berpikir formal dalam hal peningkatan hasil belajar sejarah.

##### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian dapat memberikan implikasi dan kontribusi bagi pengembangan teoritis dan ilmu pengetahuan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini minimal dapat memotivasi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan hasil belajar sejarah pada umumnya dan

dapat merekomendasi bagi dunia pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah.

2. Berpikir formal menjadi faktor kondisional yang harus dipertimbangkan dalam rangka peningkatan hasil belajar sejarah terutama pada peserta didik.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Implikasi yang diharapkan pada penelitian ini minimal dapat memberikan masukan yang penting bagi pelaku pendidik bahwa berpikir formal dapat mempengaruhi hasil belajar sejarah. Hasil penelitian ini akan memotivasi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan hubungan berpikir formal dengan hasil belajar sejarah karena setiap siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir formal yang berbeda-beda maka perlu mendapat perhatian pada penelitian selanjutnya, misalnya dengan melakukan pengujian secara terpisah.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan itu antara lain: data penelitian yang berasal dari pemikiran responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen angket mungkin mempengaruhi validitas hasil. Pemikiran responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akan berbeda jika data diperoleh dengan metode lain.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuarikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi sejarah di dalam mengelolah proses belajar mengajar hendaknya dapat memberikan latihan-latihan soal sejarah yang dapat mengembangkan berpikir formal siswa.
2. Kepada pihak pengambil kebijakan, agar memperhatikan segala kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.